

**Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Laba Rugi
Perusahaan Terhadap *Audit Delay***¹Hizbiatul Maulani, ²Endang Kartini, ³Sofiaty Wardah^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amm¹hizbiatulmaulani@gmail.com, ²endangkartini979@gmail.com, ³sofiatiw77@gmail.com

(083123052994)

Abstract

This study aims to examine the effect of company size, profitability, solvency, and company profit and loss on audit delay in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. The population of this study are mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange, totaling 47 companies. The sampling technique used purposive sampling method. The number of companies used as sampled in this study were 19 companies with an observation period of three years. The total sample obtained is 57 financial statements. Testing the hypothesis using multiple linear regression technique. The partial test results show that Firm size has a significant effect on audit delay, profitability has no effect on audit delay, solvency has no effect on audit delay, company profit and loss has a significant effect on audit delay. The simultan test results show that firm size, profitabilit, solvency and company profit and loss have a significant effect on audit delay.

Keywords: *Firm Size, Profitability, Solvency Company Profit And Loss, and Audit Delay.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan laba rugi perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Populasi penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 47 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 19 perusahaan dengan periode pengamatan selama 3 tahun. Total sampel yang diperoleh adalah 57 laporan keuangan. Pengujian hipotesis menggunakan teknik regresi linier berganda. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*, solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*, dan laba rugi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan laba rugi keuangan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Kata Kunci: *Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Laba Rugi Perusahaan dan Audit Delay.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2019: 6). Laporan keuangan dibuat setiap akhir tahun dengan tujuan untuk menganalisis kinerja keuangan dalam satu periode dan menganalisis kinerja keuangan untuk masa yang akan datang. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan. Selain pemilik perusahaan, banyak pihak yang membutuhkan laporan keuangan yang dibuat perusahaan, seperti investor, kreditor pemerintah, maupun para supplier.

Kasmir (2019: 6) menyatakan bahwa Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang penting bagi Investor dan Pemakai informasi keuangan tentang kinerja dan prospek perusahaan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan. Terjadi keberhasilan atau tidaknya suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan setiap periode. Penyampaian laporan keuangan juga sangat penting untuk keberlangsungan perusahaan, khususnya perusahaan yang sudah *go public*.

Laporan keuangan yang disajikan adalah laporan keuangan yang sudah diaudit oleh Akuntan Publik (auditor independen). Hal ini sudah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam peraturannya Nomor 29/POJK 04/2016 tentang laporan keuangan tahunan emiten atau perusahaan publik bahwa laporan keuangan tahunan yang dilaporkan perusahaan *go public* harus diaudit terlebih dahulu OJK (2016). Tujuannya adalah agar laporan keuangan tersebut benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kepada berbagai pihak, baik kepada pemilik maupun pihak luar perusahaan (Kasmir, 2019: 17).

Penyajian informasi keuangan dapat bermanfaat apabila disajikan secara akurat dan tepat waktu pada saat dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan. Laporan keuangan tahunan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi laporan keuangan, seperti Manajemen, Investor, Kreditor, dan Pemerintah. Jika informasi keuangan mengalami keterlambatan dalam penyampaiannya kepada Publik maka akan menimbulkan reaksi negatif dari para Pelaku Pasar Modal Sayidah (2019). Keterlambatan pelaporan, secara tidak langsung juga diartikan oleh Investor sebagai sinyal yang buruk bagi perusahaan, hal tersebut menunjukkan bahwa informasi laba dari laporan keuangan yang dipublikasikan akan berpengaruh pada kenaikan atau penurunan harga saham perusahaan tersebut.

Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEBAM) Nomor: KEP-346/BL/2011 Peraturan Nomor X.K.2 tentang Penyajian Laporan Keuangan menyatakan bahwa Perusahaan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada BAPEPAM dan Lembaga Keuangan (LK) serta mengumumkan kepada Masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di BAPEPAM dan LK. Laporan keuangan tahunan yang diumumkan setidaknya meliputi Laporan posisi keuangan (neraca), Laporan Laba rugi komprehensif, Laporan arus kas, dan Opini dari Auditor. Apabila Perusahaan-perusahaan *go public* tersebut terlambat menyampaikan laporan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Badan Pengawas

Pasar Modal (BAPEPAM), maka perusahaan-perusahaan tersebut akan dikenakan sanksi administrasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 Tahun 1995 Bab XII Pasal 63. Meskipun demikian masih ada perusahaan yang terlambat menyajikan laporan keuangan tahunan. Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan kepada BAPEBAM dan publikasi secara umum tergantung dari kecakapan seorang auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya (BAPEBAM, 2019).

Secara umum audit adalah suatu proses yang tersusun untuk memperoleh dan megevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil kepada pemakai yang berkepentingan. Laporan audit merupakan media yang dipakai oleh auditor dalam berkomunikasi dengan masyarakat lingkungannya. Dalam laporan itu auditor menyatakan pendapatnya mengenai kewajaran laporan audit. Pendapat auditor tersebut disajikan dalam suatu laporan tertulis yang umumnya berupa laporan audit baku.

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan disebut dengan *audit delay*. *Audit delay* mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian suatu pekerjaan audit. Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEBAM) menetapkan bahwa laporan keuangan tahunan harus teraudit dalam waktu 90 hari serta harus di serahkan ke BAPEBAM. Hal ini dapat dijadikan pedoman oleh auditor dan pihak manajemen perusahaan. Hal ini bertujuan agar dalam penyajian laporan keuangan bisa dilakukantepat waktu atau tidak terlambat dan kerahasiaan informasi terhadap laporan keuangan tidak bocor kepada pihak lain yang bukan kompetensinya untuk ikut mempengaruhinya.

Kasus yang terjadi di Indonesia ialah Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan ada 68 perusahaan tercatat belum menyampaikan laporan keuangan yang berahir per 31 Desember 2021. Padahal batas waktu penyampaian laporan keuangan berahir per 31 Desember 2021 setelah peringatan tertulis I adalah tanggal 30 mei 2022 yang lalu. Bursa Efek Telah memberi surat peringatan tertulis II dan denda Rp. 50 juta kepada 68 perusahaan Yang tercatat tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan. 5 diantaranya adalah perusahaan pertambangan. Adapun 5 perusahaan pertambangan yang terlibat iyalah, PT. Trada Alam Mineral Tbk (TRAM), PT. Medco Emergi Internasional Tbk (MEDC), PT.

Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO), PT.SMR Utama Tbk (SMRU) dan PT. Ginting Jaya Energi Tbk (WOWS). Beberapa perusahaan mengalami berbagai macam kondisi. Terdapat beberapa perusahaan yang mengalami kesulitan *cashflow* maupun masalah hukum. Beberapa perusahaan yang dikenakan denda mampu melakukan perbaikan dari sisi operasional dan kemudian membayar denda yang dikenakan sehingga akhirnya efek Perseroan dapat diperdagangkan kembali. Terkait dengan hal tersebut, secara berkala Bursa meminta perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik mengenai upaya perbaikan yang sedang dilakukan www.Kontan.co.id (2022).

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Menurut penelitian Hayati (2020) faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, jumlah komite dan umur perusahaan. Namun dalam penelitian kali ini, penulis hanya menggunakan beberapa faktor saja diantaranya ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan laba rugi perusahaan.

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Besar kecil perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki suatu perusahaan. Total aset yang dimiliki perusahaan ternyata mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap rentang waktu penyampaian laporan audit atas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan maka harus memiliki pengendalian internal yang baik, sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan. Hal ini tentu dapat memudahkan auditor dalam melakukan pengauditan atas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermana (2018) dan Apriyana & Rahmawati (2017) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani (2019) di mana hasilnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat laba yang dihasilkan suatu perusahaan merupakan *good news* bagi perusahaan. Sehingga semakin cepat proses audit yang dilakukan. Hal ini dilakukan perusahaan untuk menarik investor. Namun berbeda dengan perusahaan yang tingkat labanya rendah maka perusahaan akan cenderung menunda melaporkan laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani (2021) dan Nugroho & Setyorini (2018) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Hakiki (2018) di mana hasilnya menunjukkan

bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay.

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Semakin tinggi tingkat rasio solvabilitas perusahaan, maka proses audit yang dilakukan oleh auditor semakin lama. Hal ini berkaitan dengan going concern perusahaan sehingga, auditor harus berhati-hati dalam melakukan proses audit. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fitriyani (2019) dan Hakiki (2018) yang menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Aritonang (2019) di mana hasilnya menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Laba rugi merupakan ukuran keberhasilan suatu perusahaan dalam satu periode. Laba/rugi perusahaan diperkirakan dapat mempengaruhi *audit delay*. Perusahaan yang meraih laba cenderung mengalami *audit delay* yang lebih pendek dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami kerugian. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hayati (2020) dan Sonia (2019) yang menunjukkan bahwa laba/rugi berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Hakiki (2018) di mana hasilnya menunjukkan bahwa laba/rugi perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Berdasarkan latar belakang di atas dan masih adanya hasil penelitian yang berbeda maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Laba rugi Perusahaan Terhadap *Audit Delay* Study Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Sedangkan metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan sumber data dokumenter seperti laporan keuangan perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 yaitu sebanyak 47 perusahaan Pertambangan. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel Berdasarkan kriteria di atas, maka perusahaan yang memenuhi syarat dalam penelitian ini sebanyak 19 perusahaan selama 3 kali publikasi

laporan keuangan yaitu dari tahun 2020-2022. Jenis Data Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber Data Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah data-datayang berkaitan dengan laporan keuangan pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 yang dapat diakses melalui (*www.idx.co.id*, 2022)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Regresi Parsial (Uji Statistik t)

Uji dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh dari setiap variable independen terhadap variabel dependen. Kriteria untuk menentukan bahwa hipotesis diterima adalah jika nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 dan t hitung lebih besar daripada t tabel.

Uji Regresi Parsial (Uji Statistik t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.599	21.857		1.766	.083
	Ukuran Perusahaan	1.910	.784	.300	2.435	.018
	Profitabilitas	16.878	34.052	.079	.496	.622
	Solvabilitas	8.870	19.507	.065	.455	.651
	Laba Rugi Perusahaan	25.494	9.078	.401	2.808	.007

a. Dependent Variable: Audit Delay

Berdasarkan table 4.8 di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit delay*

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi berganda diperoleh koefisien regresi ukuran perusahaan mempunyai arah positif sebesar 1,910 dan nilai t hitung sebesar 2,435 dengan nilai signifikan sebesar 0,018. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,018 < 0,05$) dan nilai t hitung lebih lebih besar dari nilai t tabel ($2,435 > 2,006$). Hasil analisis ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan "ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022" atau H1 diterima.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel profitabilitas memiliki arah positif sebesar 16,878 dan nilai t hitung sebesar 0,496 dengan

nilai signifikansi sebesar 0,622. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,622 > 0,05$) dan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($-0,496 < 2,006$). Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan "Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022" atau H2 ditolak.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel solvabilitas memiliki arah positif sebesar 8,870 dan nilai t hitung sebesar 0,455 dengan nilai signifikansi sebesar 0,651. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,651 > 0,05$) dan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($-0,455 < 2,006$). Hasil ini menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan "Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022" H3 ditolak.

Pengaruh Laba Rugi Perusahaan Terhadap *Audit delay*

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi berganda diperoleh koefisien regresi laba rugi perusahaan mempunyai arah positif sebesar 25,494 dan nilai t hitung sebesar 2,808 dengan nilai signifikan sebesar 0,007. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,007 < 0,05$) dan nilai t hitung lebih lebih besar dari nilai t tabel ($2,808 > 2,006$). Hasil analisis ini menunjukkan bahwa laba rugi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, sehingga hipotesis keempat menyatakan "laba rugiperusahaan mempunyai pengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022" H4 diterima.

Uji Simultan F

Uji simultan F guna mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15989.394	4	3997.348	5.708	.001 ^b
	Residual	36414.641	52	700.282		
	Total	52404.035	56			

a. Dependent Variable: Audit Delay

b. Predictors: (Constant), Laba Rugi Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas hasil uji F menunjukkan bahwa, nilai F hitung sebesar 5,708 lebih besar dari nilai F tabel yaitu sebesar 2,55 dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini berarti secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan laba rugi perusahaan terhadap *audit delay*.

Koefisien Determinan

Mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen, digunakan koefisien determinasi dari nilai AdjustedR². Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil olah data SPSS ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Hasil Uji Determinan
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 ^a	.305	.252	26.463

a. Predictors: (Constant), Laba Rugi Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui nilai AdjustedR adalah 0,252. Hal ini berarti 25,2% variasi variabel dependen *audit delay* dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan laba/rugi perusahaan. Sedangkan sisanya 74,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit delay

Hasil analisis pada variabel ukuran perusahaan menunjukkan arah positif sebesar 1,910 dan nilai t hitung sebesar 2,435 dengan nilai signifikan sebesar 0,018. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,018 < 0,05$) dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($2,435 > 2,006$). Maka dapat disimpulkan hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* (Y) atau H1 diterima.

Hasil penelitian membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Semakin besar perusahaan maka akan semakin rendah pula *audit delay*. Total asset yang dimiliki suatu perusahaan memiliki pengaruh terhadap rentang waktu penyampaian audit atas laporan keuangan. Dalam melakukan proses audit, auditor akan lebih terbantu apabila perusahaan memiliki pengendalian internal yang lebih baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan laporan keuangan, dan proses audit yang dilakukan dapat segera selesai.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2021) dan Hakiki (2018) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2019) dan Hermana (2019) dimana hasilnya menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Delay*

Hasil analisis pada variabel profitabilitas menunjukkan arah positif sebesar 16,878 dan nilai t hitung sebesar 0,496 dengan nilai signifikansi sebesar 0,622. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,622 > 0,05$) dan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($-0,496 < 2,006$). Maka dapat disimpulkan hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas (X_2) tidak berpengaruh terhadap *audit delay* (Y) atau H2 ditolak.

Hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Semakin tinggi tingkat laba yang dihasilkan suatu perusahaan merupakan *good news* bagi perusahaan. Sehingga semakin cepat proses audit yang dilakukan. Namun dalam hal ini proses *audit delay* tidak dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat keuntungan perusahaan. Hal ini dikarenakan proses audit perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang besar atau kecil akan tetap dilakukan pengauditan. Perusahaan yang memiliki keuntungan besar atau kecil akan tetap cenderung untuk mempercepat proses auditnya.

Pada periode 2020-2022 banyak perusahaan pertambangan yang mengalami kerugian sehingga hal itu yang diduga menjadi penyebab tingkat profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hakiki

(2018) dan Apriyana (2017) di mana hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramdani (2021) dan Apriyana (2017) dimana hasilnya menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

H2: Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit Delay*

Hasil analisis pada variable solvabilitas menunjukkan arah positif sebesar 8,870 dan nilai t hitung sebesar 0,455 dengan nilai signifikansi sebesar 0,651. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,651 > 0,05$) dan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($-0,455 < 2,006$). Hasil ini menunjukkan bahwa solvabilitas (X_3) tidak berpengaruh terhadap *audit delay* (Y) atau H3 ditolak.

Hasilnya menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Kemampuan perusahaan dalam membayarkan semua utang-utangnya ternyata tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal tersebut disebabkan karena standar pekerjaan auditor yang telah diatur dalam SPAP menyatakan bahwa pelaksanaan prosedur audit perusahaan baik yang memiliki total utang besar dengan jumlah *debtholder* yang banyak atau perusahaan dengan utang yang kecil dan jumlah *debtholder* sedikit tidak akan mempengaruhi proses penyelesaian audit laporan keuangan, karena auditor yang ditunjuk pasti telah menyediakan waktu sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan proses pangauditan.

Pada periode 2020-2022 banyak perusahaan pertambangan yang mengalami kerugian sehingga hal itu juga yang diduga menjadi penyebab tingkat solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aritonang (2019), Hasilnya menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hakiki (2018) dan Fitriyani (2019) dimana hasilnya menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.

H3: Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Pengaruh Laba Rugi Perusahaan Terhadap *Audit delay*

Hasil analisis pada variabel laba rugi perusahaan menunjukkan arah positif sebesar 25,494 dan nilai t hitung sebesar 2,808 dengan nilai signifikan sebesar 0,007. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,007 < 0,05$) dan nilai t hitung lebih lebih besar dari nilai t tabel ($2,808 > 2,006$). Hasil analisis ini menunjukkan bahwa laba rugi perusahaan (X_4) berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* (Y) atau H4 diterima.

Hasilnya menunjukkan laba rugi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Perusahaan yang meraih laba cenderung mengalami *audit delay* yang lebih pendek dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami kerugian. Perusahaan yang mengalami laba menunjukkan keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan, sehingga dapat dikatakan bahwa laba merupakan berita baik bagi perusahaan. Sehingga perusahaan tidak akan menunda untuk menyampaikan informasi yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hayati (2020) dan Sonia (2019) dimana hasilnya menyatakan bahwa laba rugi perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh hakiki (2018) dimana hasilnya menyatakan bahwa laba rugi perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

H4: Laba rugi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Laba Rugi Perusahaan Terhadap *Audit delay*

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa, nilai F hitung sebesar 5,708 lebih besar dari nilai F tabel yaitu sebesar 2,55 dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini berarti secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan laba rugi perusahaan terhadap *audit delay*.

H5: Ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan laba rugi perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

SIMPULAN

Berasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan laba rugi perusahaan terhadap *audit delay*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.
3. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.
4. Laba rugi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.
5. Ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan laba rugi perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2017). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Apriyana, N. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 1-6.
- Apriyana, N., & Rahmawati, D. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kap terhadap Audit Delay. Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, VI(3), 108–124*.
- Aritonang, J. P. (2019). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- BAPEBAM. (2019). *Salinan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-431/B1/2012 Tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan*. <https://www.ojk.go.id/>
- Fitriyani, D. (2019). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016*. Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* . cetakan 4, Semarang: t Universitas Diponegoro.

- Hakiki, R. F. (2018). *Audit Delay Pada Perusahaan Jasa Keuangan di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Keuangan yang Listing di SKRIPSI, Fakultas Ekonomi Ilam Jogjakarta.*
- Harjanto, K. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay (Studi Empiris terhadap Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015).* *Ultima Accounting*, 9(8), 33–49.
- Hayati, H. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Mnfaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.* Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Hermana, Y. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Profitabilitas, Opini Auditor dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage di Bursa Efek Indonesia (BED) Tahun 2012-2016,*Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan.* PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Koerniawan, I. (2021). *Auditing Konsep dan Teori Pemeriksaan Kuntansi.* Yayasan Prima Agus Teknik, Semarang.
- Mulyadi. (2014). *Auditing* edisi 6 Salemba Empat, Jakarta.
- Nugroho, H. A., & Setyorini, D. (2018). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016),* *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–12. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php>
- OJK. (2016). *Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /POJK 04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan.* <https://www.ojk.go.id/>
- Putri, H. E., & Setiawan, M. A. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay: Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(3), 529–546. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i3.419>